

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements
as of December 31, 2016 and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

FORMULIR NOMOR: VIII.G.11-1

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tandean Rustandy
Alamat Kantor : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Nomor Telepon : (021) 58302363
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Edy Suyanto
Alamat Kantor : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Nomor Telepon : (021) 58302363
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Direktur

Edy Suyanto



Jakarta, 08 Maret 2017
Direktur Utama

Tandean Rustandy

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5830 2363, fax. +62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No. 16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5835 8118, fax. +62-21 5835 8008, pgktilen@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar Kemis - Pasar Doyong, Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. +62-21 590 3555, fax. +62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gordo Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. +62-254 400 365 - 67, fax. +62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, kab. Gresik, Jawa Timur, ph. +62-31 898 2221, fax. +62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com
Plant IV : Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 34, Tanjung Pering, Indralaya Utara - Ogan Ilir, Sumatera Selatan, ph. 0711 581 733, 581 732 fax. 581 522



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3170/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3170/PSS/2017

***The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3170/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3170/PSS/2017 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

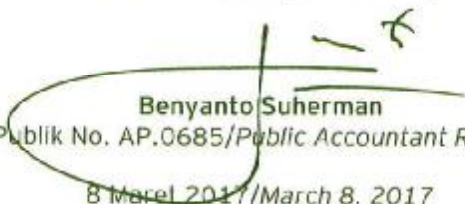
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

8 Maret 2017/March 8, 2017

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)**

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3.165.484.220	2m,2r,4,29 2r,5,	5.104.533.709	Cash and bank
Piutang usaha		12,17,29		Trade receivables
Pihak berelasi	442.233.969.661	2f,28	397.467.569.273	Related party
Pihak ketiga - neto	18.675.638.370		14.100.164.405	Third party - net
Piutang lain-lain	2.135.778.219	2r,6,29	2.358.443.609	Other receivables
Persediaan	168.265.862.770	2d,7,12,17	83.987.840.161	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.023.005.000	16a	827.294.549	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.937.480.868	2e,8	1.244.081.192	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	4.454.826.805	9	4.088.080.088	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	<u>642.892.045.913</u>		<u>509.178.006.986</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	10.376.393.708	2n,16f 2g,2h,	6.902.682.129	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	858.698.468.313	10,12,17 2h,2n,	884.792.151.368	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	31.249.391.212	2r,11,29	29.906.634.971	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	<u>900.324.253.233</u>		<u>921.601.468.468</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	<u>1.543.216.299.146</u>		<u>1.430.779.475.454</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		2r,12,29		Short-term debts:
Utang bank	102.454.590.953		55.297.387.699	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	81.863.860		-	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	206.152.925.328	2m,2r,13,29	187.557.323.358	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	4.566.974.562	2r,14,29	3.559.589.517	Other payables
Beban akrual	104.013.583.368	2m,2r,15,29	96.718.932.052	Accrued expenses
Utang pajak	22.439.196.910	2n,16b	7.582.869.767	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2r,17,29		Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto	24.898.530.476	2m	6.923.076.924	Bank loans - net
Utang kepada pemasok	12.023.485.395		141.218.741.549	Due to suppliers
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	476.631.150.852		498.857.920.866	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2r,17,29		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto	75.071.443.833		3.461.538.458	Bank loans - net
Liabilitas imbalan kerja	43.425.503.202	2l,18	33.731.539.074	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	118.496.947.035		37.193.077.532	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	595.128.097.887		536.050.998.398	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	20	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahkan modal disetor - neto	661.790.808	1b,2j,2p,21	232.182.177	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	-	2s,20	(1.267.619.949)	Treasury stock
Saldo laba	840.962.177.316		789.692.468.198	Retained earnings
Total	933.391.855.324		880.424.917.626	Total
Kepentingan nonpengendali	14.696.345.935		14.303.559.430	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	948.088.201.259		894.728.477.056	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.543.216.299.146		1.430.779.475.454	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	1.511.978.367.218	2f,2k,23,28	1.291.926.384.471	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.182.892.442.278	2f,2k,24,28	1.003.838.058.164	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	329.085.924.940		288.088.326.307	GROSS PROFIT
Laba penjualan aset tetap	159.309.194	10	85.000.000	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	(148.241.385.093)	2k,25	(137.713.044.045)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(46.480.834.432)	2k,25	(40.806.819.230)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	5.952.196.588	2m	(9.237.283.423)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	3.081.046.628		2.049.171.392	Other income
Beban lain-lain	(603.815.072)		(83.093.907)	Other expenses
LABA USAHA	142.952.442.753		102.382.257.094	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	52.736.696		1.616.968.352	Finance income
Beban keuangan	(19.166.879.525)	12,17,26	(8.484.909.022)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	123.838.299.924		95.514.316.424	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2n,16c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	35.067.817.204		24.958.350.700	Current
Tangguhan	(2.605.428.255)		(653.977.624)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	32.462.388.949		24.304.373.076	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	91.375.910.975		71.209.943.348	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(3.473.133.296)	2l,18c	4.020.755.751	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	868.283.324	2n,16e	(1.005.188.938)	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(2.604.849.972)		3.015.566.813	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	88.771.061.003		74.225.510.161	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	90.482.941.549		69.781.900.528	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	892.969.426	2b,19	1.428.042.820	Non-controlling interests
TOTAL	91.375.910.975		71.209.943.348	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	87.962.724.498		72.719.934.489	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	808.336.505	2b,19	1.505.575.672	Non-controlling interests
TOTAL	88.771.061.003		74.225.510.161	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	12,32	2o,27	9,51	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity									
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2014		91.767.887.200	232.182.177	-	805.069.705.421	897.069.774.798	12.872.483.758	909.942.258.556	Balance as of December 31, 2014
Dividen kas	19,22	-	-	-	(88.097.171.712)	(88.097.171.712)	(74.500.000)	(88.171.671.712)	Cash dividend
Saham treasuri	2s,20	-	-	(1.267.619.949)	-	(1.267.619.949)	-	(1.267.619.949)	Treasury stocks
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	72.719.934.489	72.719.934.489	1.505.575.672	74.225.510.161	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2015		91.767.887.200	232.182.177	(1.267.619.949)	789.692.468.198	880.424.917.626	14.303.559.430	894.728.477.056	Balance as of December 31, 2015
Dividen kas	19,22	-	-	-	(36.693.015.380)	(36.693.015.380)	(415.550.000)	(37.108.565.380)	Cash dividend
Saham treasuri	2s,20	-	429.608.631	1.267.619.949	-	1.697.228.580	-	1.697.228.580	Treasury stocks
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	87.962.724.498	87.962.724.498	808.336.505	88.771.061.003	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2016		91.767.887.200	661.790.808	-	840.962.177.316	933.391.855.324	14.696.345.935	948.088.201.259	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.462.636.492.865		1.270.496.479.225	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	52.736.696		1.616.968.352	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.321.301.724.718)		(1.086.879.110.943)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(30.383.985.120)		(66.524.751.002)	Taxes
Beban bunga	(15.385.154.549)		(6.791.438.450)	Interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	95.618.365.174		111.918.147.182	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	213.283.182	10	1.605.709.021	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(73.618.155.069)	10	(81.995.673.304)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.378.323.754)	11	(1.397.441.319)	Payment of advances for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(74.783.195.641)		(81.787.405.602)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Receipts from:
Utang bank jangka pendek	47.157.203.254		40.949.420.990	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	105.799.705.065		-	Long-term bank loans
Penjualan saham treasuri	1.697.228.580	2s,20	-	Sale of treasury stock
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang pembiayaan konsumen	(226.240.958)		(205.442.224)	Consumer financing payable
Utang bank jangka panjang	(15.123.080.118)		(4.615.384.618)	Long-term bank loans
Utang kepada pemasok	(124.970.469.465)		(18.950.515.921)	Due to suppliers
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(36.693.015.380)	22	(88.097.171.712)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(415.550.000)	19	(74.500.000)	Cash dividends paid by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembelian saham treasuri	-	2s,20	(1.267.619.949)	Purchase of treasury stock
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(22.774.219.022)		(72.261.213.434)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(1.939.049.489)		(42.130.471.854)	NET DECREASE IN CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.104.533.709	4	47.235.005.563	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3.165.484.220	4	5.104.533.709	CASH AND BANK AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN. No. 4 tanggal 28 Mei 2015, mengenai penyusunan kembali seluruh anggaran dasar perseroan. Perubahan terakhir tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0941417 tanggal 12 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the Company) was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 4 dated May 28, 2015 of Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN., concerning the rearrangement of Company's articles of association. The latest amendment was registered with the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0941417 dated June 12, 2015.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture and sale of ceramic tiles for the local market. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1 (lama) : 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2016	2015	2016	2015
PT Arwana Nuansakeramik (ANK)	Jakarta	2000	2000	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	380.161.114.414	404.478.710.181
PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA)	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	861.104.801.028	747.270.385.299
PT Primagraha Keramindo (PGK)	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,0	65,0	484.196.887.878	418.127.431.495
PT Arwana Anugerah Keramik (AAK)	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9(*)	99,9(*)	236.577.992.139	255.025.213.933

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Jatiuwung, Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Jatiuwung, Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen

: Marsetio
: Edwin Pamimpin Situmorang
: Karsanto

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

: Tandean Rustandy
: Edy Suyanto
: Hatta Safrudin

Board of Directors
President Director
Director
Independent Director

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has ownership of more than 50% in the following Subsidiaries:

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto	:
Anggota	:	Lukman Sidharta	:
Anggota	:	Hadi Purnama Widjaja	:
Anggota	:	Tedy Sofyan	:

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.1.5.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp9,87 miliar dan Rp7,65 miliar (tidak diaudit) masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Seluruh imbalan kerja yang diterima oleh direksi dan komisaris Grup bersifat jangka pendek.

Grup memiliki sejumlah 2.581 dan 2.192 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 8 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Chairman	:	Karsanto	:
Member	:	Lukman Sidharta	:
Member	:	Hadi Purnama Widjaja	:
Member	:	Tedy Sofyan	:

The formation of the audit committee is in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.1.5.

Salaries and other compensation benefits of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp9.87 billion and Rp7.65 billion (unaudited) in 2016 and 2015, respectively. All compensation benefits of the directors and commissioners of the Group are classified as short-term compensation benefits.

The Group had 2,581 and 2,192 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 8, 2017.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015, yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" which has been adopted effectively since January 1, 2015, which was issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the following notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki kendali.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- (a) power over *investee*;
- (b) exposure or rights of variable returns from its involvement with *investee*; and
- (c) ability to use the power over *investee* to affect the amount of investor returns.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGUs) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGUs and a part of the operations within that CGUs is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGUs retained.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
- (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the Group are members of the same group.
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
- (iii) Both entity and the Group are joint ventures of the same third party.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties
(continued)**

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

- (iv) The Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
- (vii) A person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles
Technical and laboratory equipment

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

h. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying asset*). Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan, maka rugi penurunan nilai diakui.

j. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Borrowing costs

Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred. Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized.

j. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

k. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

PSAK 24 (Revisi 2013), antara lain, menghapuskan "pendekatan koridor" yang diperbolehkan dalam versi sebelumnya dan memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Grup menggunakan kebijakan yang baru untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yaitu pengakuan langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which has been adopted effectively since January 1, 2015.

PSAK 24 (Revised 2013), among others, eliminate the "corridor approach" permitted under the previous version and significant changes in the recognition, presentation and disclosure of employee benefits.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013) has a significant impact on the consolidated financial statements. The Group applied the revised policy for recognizing actuarial gains or losses, which are directly recognized in other comprehensive income.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
1 Euro Eropa (Euro)	14.162	15.070
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.436	13.795
1 Dolar Singapura (SIN\$)	9.299	9.751
1 Yen Jepang (JP¥)	115	115

n. Pajak penghasilan badan

Grup telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Foreign currency transactions and
balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
1 Euro European euro (Euro)	14.162	15.070
1 United States dollar (US\$)	13.436	13.795
1 Singapore dollar (SIN\$)	9.299	9.751
1 Japanese yen (JP¥)	115	115

n. Corporate income tax

The Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

o. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Corporate income tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or SKP) is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

o. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Seluruh saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012), harus direklasifikasi ke akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Business combination of entities under
common control**

The transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Group or individual entity within the same Group. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control. The balance of "Difference arising from restructuring transactions of entities under common control" at the initial implementation of PSAK 38 (Revised 2012), should be reclassified to "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statement of financial position.

q. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset keuangan Grup mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2016, the Group's financial assets included cash and bank, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas keuangan Grup mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2016, the Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of liabilities at amortized cost, is net of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2016, the Group's financial liabilities included short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and long-term debts.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost. As of December 31, 2016, the Group did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

After initial recognition, liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the closing of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

s. Saham treasury

Saham treasury dicatat sebesar biaya perolehan kembali saham yang dibeli Perusahaan dari pasar dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Treasury stock

Treasury stock is recorded at the amount of cost to repurchase the stock purchased by the Company from the market and is presented as deduction to equity.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap total yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Penentuan mata uang fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Determination of functional currency

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

e. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

d. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

e. Estimation of pension cost and other employee benefits

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Kas		
Dolar Amerika Serikat (US\$10.912 pada tahun 2016 dan US\$13.717 pada tahun 2015)	146.613.632	189.226.013
Rupiah	162.875.066	97.453.540
Total kas	309.488.698	286.679.553
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.058.300.861	1.715.162.048
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	509.998.249	1.079.777.283
PT Bank Jasa Jakarta	11.809.294	8.847.014
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.731.573	2.183.160
Euro Eropa		
PT Bank Central Asia Tbk (Euro70.241 pada tahun 2016 dan Euro70.348 pada tahun 2015)	994.726.956	1.060.142.176
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro5.350 pada tahun 2016 dan Euro6.219 pada tahun 2015)	75.768.116	93.718.884
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$10.235 pada tahun 2016 dan US\$21.372 pada tahun 2015)	137.512.760	294.824.782
PT Bank Central Asia Tbk (US\$4.923 pada tahun 2016 dan US\$40.826 pada tahun 2015)	66.147.713	563.198.809
Total bank	2.855.995.522	4.817.854.156
Total kas dan bank	3.165.484.220	5.104.533.709

4. CASH AND BANK

Cash and bank consist of:

Cash on hand
United States dollar (US\$10,912 in 2016 and US\$13,717 in 2015)
Rupiah
Total cash on hand
Cash in bank
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk
European euro
PT Bank Central Asia Tbk (Euro70,241 in 2016 and Euro70,348 in 2015)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro5,350 in 2016 and Euro6,219 in 2015)
United States dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$10,235 in 2016 and US\$21,372 in 2015)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$4,923 in 2016 and US\$40,826 in 2015)
Total cash in bank
Total cash and bank

Tidak terdapat deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There is no time deposit as of December 31, 2016 and 2015.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	368.731.473.043	333.626.861.741
PT Caturadiluhur Sentosa	38.898.943.130	30.534.770.048
PT Catur Hasil Sentosa	17.928.390.203	20.663.751.945
PT Catur Logamindo Sentosa	16.675.163.285	12.642.185.539
Total	442.233.969.661	397.467.569.273
<u>Pihak ketiga</u>		
CV Laris Jaya	14.759.125.235	511.504.009
PT Bangunan Jaya Prima	-	1.076.731.124
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp800.000.000)	3.963.567.462	12.558.983.599
Total	18.722.692.697	14.147.218.732
Cadangan penurunan nilai	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	18.675.638.370	14.100.164.405

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo piutang usaha dalam rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	300.830.574.590	272.774.177.186
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	44.834.058.736	87.542.457.247
31 sampai 60 hari	34.390.615.262	17.015.273.402
61 sampai 90 hari	22.951.112.901	7.496.714.424
Lebih dari 90 hari	39.227.608.172	12.638.947.014
Total	442.233.969.661	397.467.569.273
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	16.132.721.625	11.824.040.171
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	1.643.563.741	525.513.943
31 sampai 60 hari	142.852.756	250.883.735
61 sampai 90 hari	144.011.792	22.361.009
Lebih dari 90 hari	659.542.783	1.524.419.874
Total	18.722.692.697	14.147.218.732
Cadangan penurunan nilai	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	18.675.638.370	14.100.164.405

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

<u>Related parties (Note 28)</u>	
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	
PT Caturadiluhur Sentosa	
PT Catur Hasil Sentosa	
PT Catur Logamindo Sentosa	
Total	
<u>Third parties</u>	
CV Laris Jaya	
PT Bangunan Jaya Prima	
Others (each below Rp800,000,000)	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

The aging of trade receivables is presented below:

<u>Related parties</u>	
Current	
Overdue:	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	
<u>Third parties</u>	
Current	
Overdue:	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	47.054.327	110.090.164	Balance at beginning of year
Pembalikan	-	(63.035.837)	Reversal
Saldo akhir tahun	47.054.327	47.054.327	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha milik Grup sebesar Rp430.410.461.730 (2015: Rp265.913.622.451), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp392.661.704.895 (2015: Rp234.913.622.451) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Piutang dari karyawan	560.361.585	655.110.136	Receivables from employees
Lainnya	1.575.416.634	1.703.333.473	Others
Total	2.135.778.219	2.358.443.609	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, piutang lain-lain - lainnya sebagian besar merupakan piutang klaim terhadap Sacmi Ltd. (pemasok) sehubungan dengan penggantian biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh AAK dan SKDA.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

An analysis of the movements in the balance of the allowance for impairment is as follows:

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of December 31, 2016, trade receivables of the Group amounting to Rp430,410,461,730 (2015: Rp265,913,622,451) and intercompany trade receivables of Rp392,661,704,895 (2015: Rp234,913,622,451) eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Notes 12 and 17).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

In 2016 and 2015, other receivables - others consist mainly of claim receivable from Sacmi Ltd. (supplier) regarding expense paid by AAK and SKDA on behalf of this supplier.

Based on the review of each of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the receivables are realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Barang jadi	119.738.279.734	43.542.911.892	Finished goods
Perlengkapan suku cadang	22.547.844.202	15.140.434.818	Spare parts
Bahan baku	11.760.540.020	13.666.370.285	Raw materials
Bahan pembantu	9.393.207.530	7.489.545.479	Indirect materials
Barang dalam proses	4.825.991.284	4.148.577.687	Work in process
Total	168.265.862.770	83.987.840.161	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) pada PT ACE Jaya Proteksi, PT Avrisc General Insurance, dan PT Chubb General Insurance Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp74.100.000.000 pada tahun 2016 (2015: Rp65.000.000.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan milik Grup sebesar Rp131.964.334.163 (2015: Rp63.057.507.865) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Asuransi	1.593.343.755	1.217.872.861	Insurance
Sewa	336.845.448	18.916.665	Lease
Lain-lain	7.291.665	7.291.666	Others
Total	1.937.480.868	1.244.081.192	Total

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (*all-risks*) with PT ACE Jaya Proteksi, PT Avrisc General Insurance, and PT Chubb General Insurance Indonesia, with total coverage of Rp74,100,000,000 in 2016 (2015: Rp65,000,000,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016, the Group's inventories which amounting to Rp131,964,334,163 (2015: Rp63,057,507,865) are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Notes 12 and 17).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Uang muka pembelian persediaan	4.417.926.801	4.088.080.088	Advances for purchase of supplies
Lain-lain	36.900.004	-	Others
Total	4.454.826.805	4.088.080.088	Total

Uang muka pembelian persediaan sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Seluruh uang muka tersebut merupakan uang muka yang akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

The advances were made mainly for the purchase of spare parts for production machine. All of the advances are settled within one year.

10. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The movements of this account are as follows:

Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016			Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	40.814.655.788	847.516.300	-	2.118.915.879	43.781.087.967	Land
Bangunan dan prasarana	223.690.112.764	24.170.503.612	-	72.810.553.423	320.671.169.799	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	870.859.635.993	43.278.684.595	16.625.701.000	158.087.393.633	1.055.600.013.221	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.307.172.670	1.052.025.997	721.131	645.086.208	9.003.563.744	Furniture and office equipment
Kendaraan	13.163.508.872	1.060.710.999	174.500.000	-	14.049.719.871	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	29.589.395.950	13.755.834.094	-	1.924.850.753	45.270.080.797	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.185.424.482.037	84.165.275.597	16.800.922.131	235.586.799.896	1.488.375.635.399	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	70.977.912.446	286.568.915	-	(70.977.911.861)	286.569.500	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	161.563.274.100	4.050.765.082	1.005.151.147	(164.608.888.035)	-	Machineries and equipment
Sub-total	232.541.186.546	4.337.333.997	1.005.151.147	(235.586.799.896)	286.569.500	Sub-total
Total biaya perolehan	1.417.965.668.583	88.502.609.594	17.806.073.278	-	1.488.662.204.899	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	83.906.547.064	20.330.281.174	-	-	104.236.828.238	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	414.027.275.562	70.070.913.478	1.341.330.063	-	482.756.858.977	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	6.153.332.382	629.298.593	721.131	-	6.781.909.844	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.724.094.511	1.599.543.141	161.776.012	-	9.161.861.640	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	21.362.267.696	5.664.010.191	-	-	27.026.277.887	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	533.173.517.215	98.294.046.577	1.503.827.206	-	629.963.736.586	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	884.792.151.368				858.698.468.313	Net Book Value

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015				Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	40.414.655.788	400.000.000	-	-	40.814.655.788	Land
Bangunan dan prasarana	223.517.217.261	1.665.901.512	2.085.543.800	592.537.791	223.690.112.764	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	840.070.873.781	20.217.904.197	421.018.500	10.991.876.515	870.859.635.993	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.109.278.228	202.694.442	4.800.000	-	7.307.172.670	Furniture and office equipment
Kendaraan	13.240.713.181	16.295.691	93.500.000	-	13.163.508.872	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	26.342.922.693	3.246.473.257	-	-	29.589.395.950	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.150.695.660.932	25.749.269.099	2.604.862.300	11.584.414.306	1.185.424.482.037	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	19.892.635.868	51.677.814.369	-	(592.537.791)	70.977.912.446	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	24.164.129.775	148.391.020.840	-	(10.991.876.515)	161.563.274.100	Machineries and equipment
Sub-total	44.056.765.643	200.068.835.209	-	(11.584.414.306)	232.541.186.546	Sub-total
Total biaya perolehan	1.194.752.426.575	225.818.104.308	2.604.862.300	-	1.417.965.668.583	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	71.142.630.407	13.328.751.436	564.834.779	-	83.906.547.064	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	357.958.350.249	56.489.943.813	421.018.500	-	414.027.275.562	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.766.932.521	391.199.861	4.800.000	-	6.153.332.382	Furniture and office equipment
Kendaraan	6.179.756.729	1.637.837.782	93.500.000	-	7.724.094.511	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	17.498.423.573	3.863.844.123	-	-	21.362.267.696	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	458.546.093.479	75.711.577.015	1.084.153.279	-	533.173.517.215	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	736.206.333.096				884.792.151.368	Net Book Value

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
31 Desember 2016				December 31, 2016
Bangunan dan prasarana	8%	286.569.500	Januari 2018/ January 2018	Buildings and infrastructures
31 Desember 2015				December 31, 2015
Bangunan dan prasarana	96%	70.977.912.446	Februari 2016/ February 2016	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	93%	161.563.274.100	Januari 2016/ January 2016	Machineries and equipment

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	95.404.706.979	73.041.434.672	Cost of goods sold - manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.281.706.024	2.083.733.525	General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 25)	607.633.574	586.408.818	Selling expenses (Note 25)
Total beban penyusutan	98.294.046.577	75.711.577.015	Total depreciation

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Biaya perolehan	541.593.131	2.183.843.800
Akumulasi penyusutan	(487.619.143)	(663.134.779)
Nilai buku neto	53.973.988	1.520.709.021
Hasil penjualan	213.283.182	1.605.709.021
Laba penjualan aset tetap	159.309.194	85.000.000

Pengurangan aset tetap tahun 2016 termasuk pengembalian atas mesin dan peralatan pabrik dan aset dalam penyelesaian kepada pemasok dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp16.259.329.000 dan Rp1.005.151.147, dan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.016.208.063 pada SKDA (Catatan 33).

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp105.786.625.000, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) pada PT ACE Jaya Proteksi, PT Avrist General Insurance, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance), PT Victoria Insurance dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.128.216.640.168 pada tahun 2016 (2015: Rp1.135.908.250.002). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp851.450.999.454 (2015: Rp690.394.517.937) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016.

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya perolehan	541.593.131	2.183.843.800	Cost
Akumulasi penyusutan	(487.619.143)	(663.134.779)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	53.973.988	1.520.709.021	Net book value
Hasil penjualan	213.283.182	1.605.709.021	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	159.309.194	85.000.000	Gain on sale of fixed assets

The deduction of fixed assets in 2016 includes the write-off of machineries and equipment and construction in progress due to suppliers with cost amounting to Rp16,259,329,000 and Rp1,005,151,147, respectively, and accumulated depreciation amounting to Rp1,016,208,063 on SKDA (Note 33).

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2016.

As of December 31, 2016, the fair value of land amounting to Rp105,786,625,000, is materially different than the carrying value of these assets.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all-risks*) with PT ACE Jaya Proteksi, PT Avrist General Insurance, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance), PT Victoria Insurance for a total coverage of Rp1,128,216,640,168 in 2016 (2015: Rp1,135,908,250,002). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp851,450,999,454 (2015: Rp690,394,517,937) are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Notes 12 and 17).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2016.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 16d)	23.727.672.493	21.669.910.630
Uang jaminan	2.548.270.048	442.492.280
Uang muka pembelian aset tetap	1.378.323.754	1.397.441.319
Lainnya	3.595.124.917	6.396.790.742
Total	31.249.391.212	29.906.634.971

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tidak lancar lain-lain - lainnya terutama terdiri dari reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain pada tahun 2014, sehubungan dengan biaya dibayar dimuka atas pembangunan pipa gas yang digunakan untuk pembelian gas dari PT Pertamina Niaga. Pada tanggal 31 Desember 2016, kelebihan pembayaran pajak penghasilan berasal dari tahun pajak 2015 dan 2016.

12. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	97.672.124.453	46.344.369.358
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.782.466.500	8.953.018.341
Total utang bank	102.454.590.953	55.297.387.699
Utang pembiayaan konsumen		
PT BCA Finance	81.863.860	-
Total utang jangka pendek	102.536.454.813	55.297.387.699

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Claim for tax refund (Note 16d)	21.669.910.630
Security deposits	442.492.280
Advances for purchase of fixed assets	1.397.441.319
Others	6.396.790.742
Total	29.906.634.971

As of December 31, 2016 and 2015, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of machineries and equipment.

As of December 31, 2016 and 2015, other non-current assets - others mainly consist of reclassification from fixed assets to other non-current assets of the prepayment of pipeline construction in 2014 related to purchase of gas from PT Pertamina Niaga. As of December 31, 2016, the overpayment of income tax derived from the fiscal year of 2015 and 2016.

12. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

Bank loan	55.297.387.699
PT Bank Central Asia Tbk	46.344.369.358
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.953.018.341
Total bank loan	55.297.387.699
Consumer financing payable	-
PT BCA Finance	81.863.860
Total short-term debts	55.297.387.699

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

SKDA memperoleh perpanjangan dan penambahan kredit modal kerja dari BCA, dengan pagu kredit sebesar Rp80.000.000.000. Tanggal perpanjangan jatuh tempo dari pinjaman ini sampai dengan tanggal 5 November 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp34.565.983.186 (2015: Rp3.675.566.299).

SKDA juga memperoleh fasilitas *omnibus letter of credit (L/C)* sebesar US\$1.500.000 dan Euro8.257.500 dan bank garansi/*standby L/C* sebesar US\$6.000.000 dan Rp15.000.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan jangka waktunya dapat dibuka hingga maksimal 18 bulan. Jangka waktu pinjaman ini sampai dengan tanggal 5 November 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas *L/C* sebesar US\$1.092.881 dan Euro7.270.618 dan bank garansi sebesar US\$1.268.531 dan Rp1.057.631.400, belum digunakan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik dan persediaan milik SKDA dan tanah, bangunan dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7 dan 10).

2. PGK

PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA, dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 November 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp48.287.644.570 (2015: Rp29.923.525.258).

PGK juga memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* sebesar US\$400.000 dari BCA. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 November 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 fasilitas tersebut belum digunakan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp36.000.000.000, tanah dan bangunan atas nama PGK, tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi (Catatan 5 dan 10).

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

SKDA obtained extension and additional working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp80,000,000,000. The extension of maturity date of the loan is on November 5, 2017. As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp34,565,983,186 (2015: Rp3,675,566,299).

SKDA also obtained a *omnibus letter of credit (L/C)* amounting to US\$1,500,000 and Euro8,257,500 and bank guarantee/*standby LC* facilities amounting to US\$6,000,000 and Rp15,000,000,000 from BCA. This facility is used as collateral for the purchase of gas and the time period can be opened up to a maximum of 18 months. The maturity date of the loan is on November 5, 2017. As of December 31, 2016, the unused *L/C* facility amounts to US\$1,092,881 and Euro7,270,618, and bank guarantee facility amounts US\$1,268,531 and Rp1,057,631,400.

The loan is collateralized by SKDA's trade receivables, land, building, machineries and inventory and AAK's land, building and machineries (Notes 5, 7 and 10).

2. PGK

PGK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This credit facility is available until November 11, 2017. As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp48,287,644,570 (2015: Rp29,923,525,258).

PGK also obtained a *Letter of Credit (L/C)* facility amounting to US\$400,000 from BCA. This facility has been extended to November 11, 2017. As of December 31, 2016 and 2015, the facility has not been used.

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp36,000,000,000, PGK's land and building, Company's land and building, land and building of Budyanto Totong, and shophouse of Lily Suryana Setiawan, related parties (Notes 5 and 10).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Januari 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp14.818.496.697 (2015: Rp12.745.277.801).

AAK juga memperoleh fasilitas kredit multi facility (KMF) sebesar US\$1.000.000 dari BCA. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Januari 2017 (Catatan 34). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas tersebut belum digunakan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik dan persediaan milik SKDA dan tanah, bangunan dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7 dan 10).

Pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% pada tahun 2016 dan sebesar 10,75% pada tahun 2015.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, PGK, dan AAK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)**

3. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. This credit facility is available until January 19, 2017. As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp14,818,496,697 (2015: Rp12,745,277,801).

AAK also obtained "kredit multi facility" (KMF) facility amounting to US\$1,000,000 from BCA. This facilities have been extended until January 19, 2017 (Note 34). As of December 31, 2016 and 2015, all of the facilities have not been used.

The loan is collateralized by SKDA's trade receivables, land, building, machineries and inventory and AAK's land, building and machineries (Notes 5, 7 and 10).

The loans from BCA bore interest at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% in 2016 and at the annual rate of 10.75% in 2015.

Under the terms of the loan agreement, SKDA, PGK, and AAK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp1.045.240.467 (2015: Rp2.298.894.124).

Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *Letter of Credit (L/C)* masing-masing sebesar Rp3.118.761.459, US\$400.000, dan US\$1.000.000 dari BNI. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juni 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, semua fasilitas tersebut belum digunakan kecuali fasilitas *L/C*. Fasilitas *L/C* yang belum digunakan sebesar US\$962.698.

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 7 dan 10), jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp60.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp3.737.226.033 (2015: Rp6.654.124.217).

ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line*, dan *Letter of Credit (L/C)* masing-masing sebesar Rp15.199.126.569, US\$600.000, dan US\$2.000.000 dari BNI. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juni 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, semua fasilitas tersebut belum digunakan kecuali fasilitas *L/C*. Fasilitas *L/C* yang belum digunakan sebesar US\$447.221.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. This credit facility is available until June 29, 2017. As of December 31, 2016, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp1,045,240,467 (2015: Rp2,298,894,124).

The Company also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Letter of Credit (L/C)* facilities amounting to Rp3,118,761,459, US\$400,000, and US\$1,000,000 from BNI. This facilities have been extended until June 29, 2017. As of December 31, 2016, all of the facilities have not been used except *L/C* facility. The unused *L/C* facility amounting to US\$962,698.

The loans were collateralized by the Company's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 7 and 10), the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp60,000,000,000. This credit facility is available until June 29, 2017. As of December 31, 2016, the outstanding loan from this working capital credit facility amounted to Rp3,737,226,033 (2015: Rp6,654,124,217).

ANK also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line*, and *Letter of Credit (L/C)* facilities amounting to Rp15,199,126,569, US\$600,000, and US\$2,000,000 from BNI. This facilities have been extended until June 29, 2017. As of December 31, 2016, all of the facilities have not been used except *L/C* facility. The unused *L/C* facility amounting to US\$447,221.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

2. ANK (lanjutan)

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 5, 7 dan 10), jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11% pada tahun 2016 (2015: 11,5%).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT BCA Finance

Pada tanggal 27 Mei 2016, PGK memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp240.983.643 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 10) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,55%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu satu tahun sampai dengan April 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang sebesar Rp81.863.860. Total pembayaran cicilan selama tahun 2016 adalah sebesar Rp159.119.783.

12. SHORT-TERM DEBTS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

2. ANK (continued)

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 7 and 10), the corporate guarantee of the Company.

The loans from BNI bore interest at the annual rate of 11% in 2016 (2015: 11.5%).

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

PT BCA Finance

On May 27, 2016,, PGK obtained a consumer financing facility with a total maximum amount of Rp240,983,643 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 10) and bore interest at the annual rate of 3.55%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until April 2017. As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp81,863,860. Total installment payments in 2016 amounted to Rp159,119,783.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Dolar Amerika Serikat		
Zibo Fuxing Ceramic Pigment & Glaze Co., Ltd (US\$220.885 pada tahun 2016 dan US\$357.710 pada tahun 2015)	2.967.810.860	4.934.609.451
Lain-lain (US\$1.087.511 pada tahun 2016 dan US\$1.670.090 pada tahun 2015, masing-masing dibawah Rp4 milliar)	14.611.794.602	23.038.888.972
Rupiah		
PT Ferro Mas Dinamika	42.679.774.530	32.466.653.307
PT Supracor Sejahtera	6.912.299.197	4.498.141.645
CV Sapta Sarana	6.307.291.377	7.091.196.004
Santoso	6.152.327.748	1.803.777.590
Sentosa	5.526.144.896	7.467.843.137
UD Watu Nusantara Permai	5.117.678.281	4.133.529.907
PT China Glaze Indonesia	4.824.265.862	4.783.351.090
PT Santoso Jawi Abadi	4.535.117.710	3.717.404.130
PT Ferro Ceramic Colors Indonesia	4.173.263.280	1.735.475.713
UD Hadi Jaya	4.163.289.276	5.309.925.571
PT Sicer Indonesia	2.574.708.697	4.251.920.667
PT Satyamitra Kemas Lestari	2.209.129.900	5.669.880.905
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp4 milliar)	91.167.071.715	75.875.565.659
Euro Eropa		
Lain-lain (Euro156.759 pada tahun 2016 dan Euro50.955 pada tahun 2015, masing-masing dibawah Rp750.000.000)	2.220.024.918	767.889.623
Mata uang lainnya	10.932.479	11.269.987
Total	206.152.925.328	187.557.323.358

*United States dollar
Zibo Fuxing Ceramic
Pigment & Glaze Co., Ltd
(US\$220,885 in 2016 and
US\$357,710 in 2015)
Others (US\$1,087,511 in 2016
and US\$1,670,090 in 2015,
each below Rp4 billion)*

*Rupiah
PT Ferro Mas Dinamika
PT Supracor Sejahtera
CV Sapta Sarana
Santoso
Sentosa
UD Watu Nusantara Permai
PT China Glaze Indonesia
PT Santoso Jawi Abadi
PT Ferro Ceramic Colors Indonesia
UD Hadi Jaya
PT Sicer Indonesia
PT Satyamitra Kemas Lestari
Others (each below Rp4 billion)*

*European euro
Others
(Euro156,759 in 2016 and
Euro50,955 in 2015,
each below Rp750,000,000)*

Other currencies

Total

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade payables to third parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Kurang dari 31 hari	59.830.087.198	46.573.950.913
31 sampai 60 hari	44.161.505.185	41.395.392.841
61 sampai 90 hari	34.087.546.983	33.027.969.641
Lebih dari 90 hari	68.073.785.962	66.560.009.963
Total	206.152.925.328	187.557.323.358

*Less than 31 days
31 to 60 days
61 to 90 days
Over 90 days*

Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

All of the third-party trade payables are unsecured.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Asuransi	2.035.666.964	468.933.482	Insurance
Utang kepada kontraktor	1.155.422.993	654.205.418	Payable to contractor
Uang muka penjualan	728.191.452	1.333.841.932	Sales advance
Dividen (Catatan 34)	175.000.000	-	Dividend (Note 34)
Lain-lain	472.693.153	1.102.608.685	Others
Total	4.566.974.562	3.559.589.517	Total

14. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Ongkos angkut	56.312.137.645	52.167.083.846	Freight
Listrik, air, gas dan telepon	45.134.580.932	42.118.525.492	Electricity, water, gas and telephone
Jasa profesional	1.452.400.000	1.505.999.996	Professional fees
Bunga	1.020.007.677	98.228.852	Interest
Lain-lain	94.457.114	829.093.866	Others
Total	104.013.583.368	96.718.932.052	Total

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of accruals for:

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terutama merupakan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21.

a. Prepaid taxes mainly represent value added tax and income tax article 21.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 16d)	6.419.030.770	-	Corporate income tax payable (Note 16d)
Utang pajak penghasilan:			Income taxes payable:
Pasal 21	2.505.478.562	449.261.206	Article 21
Pasal 23	402.554.914	177.013.359	Article 23
Pasal 25	817.326.568	-	Article 25
Pasal 26	105.039.221	8.400.005	Article 26
Pasal 4 (2)	9.350.246	46.818.262	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - neto	12.180.416.629	6.901.376.935	Value added tax - net
Total	22.439.196.910	7.582.869.767	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	123.838.299.924	95.514.316.424	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(117.684.547.092)	(88.383.094.295)	Deduct income of Subsidiaries before income tax
Keuntungan yang belum direalisasi (realisasi keuntungan) atas transaksi antar perusahaan	4.089.257.962	(388.314.640)	Unrealization (realization) of gain on inter-company transaction
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	10.243.010.794	6.742.907.489	Income before income tax of the Company
Beda tetap			Permanent differences
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal			Non-deductible expenses
Denda pajak	644.383.721	-	Tax penalties
Representasi dan sumbangan	459.482.117	400.906.275	Representation and donation
Kesejahteraan karyawan	111.834.827	124.109.605	Employee benefits in kind
Lainnya	(50.000.000)	-	Others
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(11.150.476)	(190.419.620)	Income already subjected to final tax - interest
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	653.022.172	443.636.122	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(198.162.166)	(580.543.400)	Depreciation of fixed assets
Pembalikan cadangan penurunan nilai piutang	-	(8.124.856)	Reversal allowance of impairment of receivable
Estimasi penghasilan kena pajak:			Estimated taxable income:
Perusahaan	11.852.420.989	6.932.471.615	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik	32.569.365.378	40.970.488.407	PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi	67.320.771.890	27.795.332.058	PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik	23.683.259.955	18.922.470.176	PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo	5.181.622.663	6.599.136.082	PT Primagraha Keramindo
Total estimasi penghasilan kena pajak	140.607.440.875	101.219.898.338	Total estimated taxable income

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded-off)
Perusahaan	11.852.420.000	6.932.471.000	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik	32.569.365.000	40.970.488.000	PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi	67.320.771.000	27.795.332.000	PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik	23.683.259.000	18.922.470.000	PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo	5.181.622.000	6.599.136.000	PT Primagraha Keramindo
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan(*)	2.370.484.000	1.386.494.200	Company(*)
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik	8.142.341.250	10.242.622.000	PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi	16.830.192.750	6.948.833.000	PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik	5.920.814.750	4.730.617.500	PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo	1.295.405.500	1.649.784.000	PT Primagraha Keramindo
Total beban pajak kini	34.559.238.250	24.958.350.700	Total current income tax expense
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya			Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years
Perusahaan	173.171.024	-	Company
Entitas Anak	335.407.930	-	Subsidiaries
Manfaat pajak tangguhan (Catatan 16e)	(2.605.428.255)	(653.977.624)	Deferred tax benefit (Note 16e)
Beban pajak penghasilan - neto	32.462.388.949	24.304.373.076	Income tax expense - net

* pada tahun 2016 dan 2015, dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (Catatan 16h)

* in 2016 and 2015, computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (Note 16h)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- d. Perhitungan utang (klaim) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

- d. The computation of income tax payable (claim for tax refund) as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	2.370.484.000	1.386.494.200	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik	8.142.341.250	10.242.622.000	PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi	16.830.192.750	6.948.833.000	PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik	5.920.814.750	4.730.617.500	PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo	1.295.405.500	1.649.784.000	PT Primagraha Keramindo
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan			Company
Pasal 22	193.856.000	-	Article 22
Pasal 23	-	28.956.904	Article 23
Pasal 25	1.519.512.507	1.861.167.690	Article 25
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	3.028.491.123	2.053.114.702	Article 22
Pasal 23	21.014.463	59.996.054	Article 23
Pasal 25	26.438.437.595	42.625.025.980	Article 25
Utang (klaim) pajak penghasilan badan			Corporate income tax (refund) payable
Perusahaan	657.115.493	(503.630.394)	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik	(2.800.182.472)	(7.821.299.481)	PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi	5.233.870.692	(10.614.265.563)	PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik	528.044.585	(2.231.003.241)	PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo	(260.921.736)	(499.711.951)	PT Primagraha Keramindo
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 16b)	6.419.030.770	-	Corporate income tax payable (Note 16b)
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 11)	(3.061.104.208)	(21.669.910.630)	Claim for tax refund (Note 11)

Saldo klaim untuk pengembalian kelebihan pajak disajikan pada aset tidak lancar lain-lain (Catatan 11).

Balance claim for tax refund is included on other non-current assets (Note 11).

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2015 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

The Company and its Subsidiaries has filed their 2015 Annual Tax Returns (SPT) in accordance with the income tax estimation above. For the year ended December 31, 2016, The Company and each of its Subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan			<i>Deferred income tax benefit (expense) Company</i>
Penyisihan imbalan kerja	163.255.543	110.909.031	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(49.540.541)	(145.135.850)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(2.031.214)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Total	113.715.002	(36.258.033)	Total
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Penyisihan imbalan kerja	1.391.952.164	746.433.047	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	77.446.599	54.609.195	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pengurangan atas cadangan penurunan nilai piutang	-	(13.727.925)	<i>Decrease of impairment of receivables</i>
Total	1.469.398.763	787.314.317	Total
Konsolidasi			<i>Consolidation</i>
Keuntungan yang belum direalisasi (realisasi keuntungan) atas transaksi antar perusahaan	1.022.314.490	(97.078.660)	<i>Unrealization (realization) of gain on intercompany transaction</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 16c)	2.605.428.255	653.977.624	Deferred income tax benefit - net (Note 16c)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain			Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehensive income
Perusahaan	176.106.915	(486.894.791)	<i>Company</i>
Entitas anak	692.176.409	(518.294.147)	<i>subsidiary</i>
Total	868.283.324	(1.005.188.938)	Total

- e. The computation of the deferred benefit (expense) - net taxes is as follows:

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Aset pajak tangguhan Perusahaan			<i>Deferred tax assets Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	2.058.853.682	1.719.491.224	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	11.763.590	11.763.590	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Total	2.070.617.272	1.731.254.814	Total
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	8.797.530.883	6.713.402.310	<i>Employee benefits liability</i>

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Konsolidasi			Consolidation
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	1.022.314.490	-	Unrealized gains on intercompany transactions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan			Deferred tax liability Company
Penyusutan aset tetap	1.040.149.839	990.609.298	Depreciation of fixed assets
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	473.919.098	551.365.697	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto			Deferred tax assets - net
Perusahaan	1.030.467.433	740.645.516	Company
Entitas Anak	8.323.611.785	6.162.036.613	Subsidiaries
Konsolidasi	1.022.314.490	-	Consolidation
Total	10.376.393.708	6.902.682.129	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	123.838.299.924	95.514.316.424	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	30.959.574.981	23.878.579.106	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan	288.637.547	83.649.065	Effect of permanent differences Company
Entitas Anak	1.298.218.467	688.768.486	Subsidiaries
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya Perusahaan	173.171.024	-	Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years Company
Entitas Anak	335.407.930	-	Subsidiaries
Pengaruh insentif pajak sebesar 5% yang diperoleh Perusahaan	(592.621.000)	(346.623.581)	Effect of 5% tax incentive to the Company
Beban pajak penghasilan - neto	32.462.388.949	24.304.373.076	Income tax expense - net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, mengatur tentang perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan surat keterangan No. OPR-037/AJK/012017 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (biro administrasi efek) tanggal 11 Januari 2017, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2016.

17. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas kredit investasi - setelah dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.091.266.020 pada tahun 2016	99.969.974.309	10.384.615.382
Utang kepada pemasok	12.023.485.395	141.218.741.549
Total utang jangka panjang	<u>111.993.459.704</u>	<u>151.603.356.931</u>

16. TAXATION (continued)

- h. Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which has been effective since January 1, 2008, provides that resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed on the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

The above-mentioned requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one tax year.

For the year ended December 31, 2016, based on notification letter No. OPR-037/AJK/012017 dated January 11, 2017 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (securities administration bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2016 current income tax expense.

17. LONG-TERM DEBTS

Long-term debts are liabilities to third parties and consist of:

Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk Investment credit facility - net of unamortized provision cost amounting to Rp1,091,266,020 in 2016
Due to suppliers
Total long-term debts

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	24.898.530.476	6.923.076.924
Utang kepada pemasok	12.023.485.395	141.218.741.549
Total	36.922.015.871	148.141.818.473
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	75.071.443.833	3.461.538.458

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-term debts are liabilities to third parties and consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	24.898.530.476	6.923.076.924	<i>Less current maturities: Bank loans</i>
Utang kepada pemasok	12.023.485.395	141.218.741.549	<i>Due to suppliers</i>
Total	36.922.015.871	148.141.818.473	<i>Total</i>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	75.071.443.833	3.461.538.458	<i>Long-term portion</i>

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar Rp114.712.200.000 (setara dengan Euro8.100.000) yang digunakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik. Selama 2016, SKDA melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp105.799.705.065 (setara dengan Euro7.187.000) yang akan dicicil dalam cicilan triwulanan dimulai sejak bulan Juli 2016 sampai dengan bulan April 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik dan persediaan milik SKDA dan tanah, bangunan dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7 dan 10).

Selama tahun 2016 SKDA telah melakukan pelunasan cicilan pokok sebesar Rp8.200.003.194. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp96.508.435.851 (setelah dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.091.266.020).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Rp114,712,200,000 (equivalent to Euro8,100,000) which were used to purchase machineries and equipment. During 2016, SKDA made drawdowns from this facility amounting to Rp105,799,705,065 (equivalent to Euro7,187,000) and are payable in quarterly installments starting from July 2016 up to April 2021.

The loan is collateralized by SKDA's trade receivables, land, building, machineries and inventory and AAK's land, building and machineries (Notes 5, 7 and 10).

During 2016, SKDA had fully paid the outstanding balance of the loan installments totaling Rp8,200,003,194. As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp96,508,435,851 (net of unamortized provision cost amounting to Rp1,091,266,020).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp130.000.000.000. Pada bulan Juli 2013, AAK melakukan penarikan sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan triwulanan yang dimulai sejak bulan Januari 2014 sampai dengan bulan April 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik dan persediaan milik SKDA dan tanah, bangunan dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 5, 7 dan 10).

Selama tahun 2016 AAK telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp6.923.076.924. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp3.461.538.458 (2015: Rp10.384.615.382).

Pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% pada tahun 2016 dan sebesar 10,75% pada tahun 2015.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA dan AAK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Utang Kepada Pemasok

Utang kepada pemasok terutama merupakan utang kepada Sacmi Hong Kong Ltd. atas pembelian mesin dan peralatan milik ANK dan SKDA, yang dibiayai dengan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* yang diperoleh dari BNI.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Rp130,000,000,000. In July 2013, AAK withdraw the loan amounted to Rp30,000,000,000. The loan is payable in quarterly installments starting from January 2014 until April 2017.

The loan is collateralized by SKDA's trade receivables, land, building, machineries and inventory and AAK's land, building and machineries (Notes 5, 7 and 10).

During 2016, AAK had paid the loan installments totaling Rp6,923,076,924. As of December 31, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp3,461,538,458 (2015: Rp10,384,615,382).

The loans from BCA bore interest at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% in 2016 and at the annual rate of 10.75% in 2015.

Under the terms of the loan agreement, SKDA and AAK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2016, all of these financial ratios have been met.

Due to Suppliers

The amounts due to suppliers mainly represent the payable to Sacmi Hong Kong Ltd. for the acquisition cost of machinery and equipment of ANK and SKDA, financed by *Letter of Credit (L/C)* facility obtained from BNI.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap yang berhak berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (PT Dian Artha Tama) dalam laporannya bertanggal 30 Januari 2017 untuk tahun 2016 dan bertanggal 25 Februari 2016 untuk tahun 2015 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya jasa kini	4.661.823.455	3.683.793.999	Current service cost
Biaya bunga	3.069.570.056	2.917.448.755	Interest cost
Beban imbalan kerja	7.731.393.511	6.601.242.754	Employee benefits expense

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	33.731.539.074	34.322.926.514	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	7.731.393.511	6.601.242.754	Provision during the year
Pembayaran imbalan kerja	(1.510.562.679)	(3.171.874.443)	Employee benefit expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.473.133.296	(4.020.755.751)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	43.425.503.202	33.731.539.074	Balance at and of year

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to its qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (PT Dian Artha Tama) in its reports dated January 30, 2017 for 2016 and dated February 25, 2016 for 2015 for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal tahun	120.949.751	4.141.705.502
Tahun berjalan	3.473.133.296	(4.020.755.751)
Saldo akhir tahun	3.594.083.047	120.949.751

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal tahun	33.731.539.074	34.322.926.514
Biaya jasa kini	4.661.823.455	3.683.793.999
Beban bunga	3.069.570.056	2.917.448.755
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:		
Penyesuaian historis	952.305.381	2.018.450.786
Perubahan asumsi finansial	2.520.827.915	(6.039.206.537)
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.510.562.679)	(3.171.874.443)
Saldo akhir tahun	43.425.503.202	33.731.539.074

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasti, pada tanggal 31 Desember 2016 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	43.425.503.202	33.731.539.074	34.322.926.514	38.597.116.157	39.531.294.426	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	952.305.381	2.018.450.786	5.758.318.385	7.374.194.512	1.931.562.314	Adjustments arising from the liabilities program

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Other comprehensive income mutation

The following table represent movements in actuarial loss (gain) recorded in other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	120.949.751	4.141.705.502	Balance at beginning of year
Tahun berjalan	3.473.133.296	(4.020.755.751)	Current year
Saldo akhir tahun	3.594.083.047	120.949.751	Balance at end year

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	33.731.539.074	34.322.926.514	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	4.661.823.455	3.683.793.999	Current service cost
Beban bunga	3.069.570.056	2.917.448.755	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			Actuarial gain (loss) on benefit obligation:
Penyesuaian historis	952.305.381	2.018.450.786	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	2.520.827.915	(6.039.206.537)	Change in financial assumption
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.510.562.679)	(3.171.874.443)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	43.425.503.202	33.731.539.074	Balance at end of the year

The details of the present value of the defined benefits obligation as of December 31, 2016 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	43.425.503.202	33.731.539.074	34.322.926.514	38.597.116.157	39.531.294.426	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	952.305.381	2.018.450.786	5.758.318.385	7.374.194.512	1.931.562.314	Adjustments arising from the liabilities program

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2016 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1%.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016</u>	
	<u>Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	39.349.486.997	4.145.269.901	<i>Increase in interest rate by 1%</i>
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	48.197.773.591	5.284.218.028	<i>Decrease in interest rate by 1%</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	48.243.475.461	5.289.634.462	<i>Increase in salary increment rate by 1%</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	39.247.946.515	4.133.283.584	<i>Decrease in salary increment rate by 1%</i>

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2016:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
1 tahun	3.127.240.987	<i>Within one year</i>
2 - 5 tahun	10.168.751.147	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	946.358.983.868	<i>More than 5 years</i>
Total	<u>959.654.976.002</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

- Tingkat diskonto: 8,5% dan 9,1% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - III (2011)
- Tingkat kenaikan gaji: 6%-7% dan 6% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015
- Usia pensiun: 55 tahun
- *Discount rate: 8.5% and 9.1% per annum in 2016 and 2015, respectively*
- *Mortality rate: using Indonesia - III (2011)*
- *Salary increment rate: 6%-7% and 6% per annum in 2016 and 2015, respectively*
- *Retirement age: 55 years*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
PT Primagraha Keramindo	13.721.073.399	13.393.793.060
PT Sinar Karya Duta Abadi	565.613.521	505.052.031
PT Arwana Nuansakeramik	267.423.211	279.078.057
PT Arwana Anugerah Keramik	142.235.804	125.636.282
Total ekuitas yang dapat di atribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	14.696.345.935	14.303.559.430

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp808.336.505 pada tahun 2016 (2015: Rp1.505.575.672).

ANK dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp30.550.000 dan Rp385.000.000 pada tahun 2016 (2015: Rp74.500.000 dan Rp0).

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Aset lancar	478.415.479.140	411.823.851.509
Aset tidak lancar	5.781.408.738	6.303.579.986
Liabilitas jangka pendek	(442.222.207.745)	(377.871.478.531)
Liabilitas jangka panjang	(2.771.613.280)	(1.987.972.794)
Total ekuitas	39.203.066.853	38.267.980.170
Yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	25.481.993.454	24.874.187.110
Kepentingan nonpengendali	13.721.073.399	13.393.793.060

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

*PT Primagraha Keramindo
PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Nuansakeramik
PT Arwana Anugerah Keramik*

Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp808,336,505 in 2016 (2015: Rp1,505,575,672).

ANK and PGK paid cash dividends to non-controlling interests amounting to Rp30,550,000 and Rp385,000,000, respectively in 2016 (2015: Rp74,500,000 and Rp0).

Subsidiary that has material non-controlling interest

As of December 31, 2016 and 2015, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

The summarized of statement of financial position

*Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities*

Total equity

*Attributable to:
Owners of the Parent Entity
Non-controlling interest*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Penjualan neto	1.456.590.124.012	1.246.271.372.685
Beban pokok penjualan	(1.427.881.562.080)	(1.218.504.275.093)
Beban operasi	(21.216.356.846)	(21.904.431.655)
Beban lain-lain	(4.067.237.944)	(427.413.834)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.424.967.142	5.435.252.103
Beban pajak penghasilan - neto	(1.153.547.966)	(1.558.393.036)
Laba tahun berjalan	2.271.419.176	3.876.859.067
Penghasilan (beban) komprehensif lain - neto	(236.332.493)	217.667.617
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.035.086.683	4.094.526.684
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	712.280.339	1.433.084.339
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	385.000.000	-

Ringkasan laporan arus kas

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Aktivitas operasi	(16.968.339.502)	(15.167.938.943)
Aktivitas investasi	(37.020.429)	(199.730.133)
Aktivitas pendanaan	17.037.878.354	15.370.116.325
Kenaikan neto kas dan bank	32.518.423	2.447.249

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Subsidiary that has material non-controlling interest (continued)

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows: (continued)

The summarized of statement of profit or loss and other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Net sales	1.456.590.124.012	1.246.271.372.685
Cost of goods sold	(1.427.881.562.080)	(1.218.504.275.093)
Operating expenses	(21.216.356.846)	(21.904.431.655)
Other expenses	(4.067.237.944)	(427.413.834)
Income before income tax expense	3.424.967.142	5.435.252.103
Income tax expense - net	(1.153.547.966)	(1.558.393.036)
Profit for the year	2.271.419.176	3.876.859.067
Other comprehensive income (expense) - net	(236.332.493)	217.667.617
Total comprehensive income for the year	2.035.086.683	4.094.526.684
Attributable to non-controlling interests	712.280.339	1.433.084.339
Dividend paid to non-controlling interests	385.000.000	-

The summarized of statement of cash flows

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Operating activities	(16.968.339.502)	(15.167.938.943)
Investing activities	(37.020.429)	(199.730.133)
Financing activities	17.037.878.354	15.370.116.325
Net increase in cash and bank	32.518.423	2.447.249

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.740.000.000	37,32%	34.250.000.000	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.025.450.000	13,97	12.818.125.000	PT Suprakreasi Eradinamika
	3.575.980.976	48,71	44.699.762.200	Public (each below 5% ownership)
Total	7.341.430.976	100,00	91.767.887.200	Total
31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena - 2023904036	1.800.000.000	24,52%	22.500.000.000	Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena -2023904036
PT Suprakreasi Eradinamika	1.025.450.000	13,97	12.818.125.000	PT Suprakreasi Eradinamika
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client - 2023904000	704.897.500	9,60	8.811.218.750	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client - 2023904000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	3.808.255.576	51,91	47.603.194.700	Public (each below 5% ownership)
Total	7.338.603.076	100,00	91.732.538.450	Total
Saham treasuri	2.827.900		35.348.750	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui surat No. 0460/VIII/ACM/2015 tanggal 26 Agustus 2015 dan melalui surat No. 0576/ACM/CS/XI/2015 tanggal 27 November 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak-banyaknya sebesar Rp18.000.000.000 dan Rp16.000.000.000 dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-650/PM.222/2015 tanggal 14 September 2015. Selanjutnya Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp18.000.000.000 dan Rp16.000.000.000 melalui surat No. 0460/VIII/ACM/2015 tanggal 26 Agustus 2015 dan No. 0576/ACM/CS/XI/2015 tanggal 27 November 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dari tanggal 26 Agustus 2015 hingga 26 Nopember 2015 dan dari tanggal 27 Nopember hingga 27 Februari 2016 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Total saham yang dibeli adalah sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.264.458.800 pada tahun 2015. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp3.161.149, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp1.267.619.949. Pada tahun 2016, saham treasury tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, keuntungan dari penjualan tersebut dicatat sebagai "Tambahan modal disetor - neto" (Catatan 21).

20. CAPITAL STOCK (continued)

In 2015, the Company, through letter No. 0460/VIII/ACM/2015 dated August 26, 2015 and through letter No. 0576/ACM/CS/XI/2015 dated November 27, 2015, applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) for Rp18,000,000,000 and Rp16,000,000,000 and has been approved by the OJK through letter No. S-650/PM.222/2015 dated September 14, 2015. Furthermore, the Company submitted a disclosure to the Indonesia Stock Exchange in regards with the share repurchase plan that has been issued and listed on the Stock Exchange amounting to Rp18,000,000,000 and Rp16,000,000,000 through letter No. 0460/VIII/ACM/2015 dated August 26, 2015 and No. 0576/ACM/CS/XI/2015 dated November 27, 2015. The buy-back was done in a period of 3 months, from August 26, 2015 until November 26, 2015 and from November 27, 2015 until February 27, 2016 and was performed in several transactions.

The total shares purchased were 2,827,900 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp1,264,458,800 in 2015. The commission paid for this transaction amounting to Rp3,161,149, resulting in the total funds paid to be Rp1,267,619,949. In 2016, the Company sold that treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the gain from sold recorded as part of "Additional paid-in-capital - net" (Note 21).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001</i>
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960	<i>Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend</i>
Total	4.673.449.960	4.673.449.960	Total
Biaya emisi efek dari:			<i>Shares issuance costs on:</i>
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285	<i>Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001</i>
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180	<i>Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend</i>
Total	4.271.464.465	4.271.464.465	Total
Neto	401.985.495	401.985.495	Net
Agio saham dari penjualan saham treasury pada tahun 2016	429.608.631	-	<i>Additional paid-in capital from the sale of treasury stock</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)	<i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Net	661.790.808	232.182.177	Net

Perusahaan membeli saham treasury sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham treasury tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor - neto" (Catatan 20).

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

The Company purchased treasury stock were 2,827,900 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the Company sold that treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the gain from sale amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional paid-in-capital - net" (Note 20).

In the stockholders' extraordinary meeting the minutes of which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA), yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA) representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) and PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp36.693.015.380. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada bulan Juni 2016.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp12 per saham atau sebesar Rp88.097.171.712. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada bulan Juni 2015.

22. CASH DIVIDEND

In the stockholders' annual general meeting held on April 27, 2016, the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp5 per share or totaling Rp36,693,015,380. The Company paid the cash dividend in June 2016.

In the stockholders' annual general meeting held on May 28, 2015, the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp12 per share or totaling Rp88,097,171,712. The Company paid the cash dividend in June 2015.

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Penjualan			Sales
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)	1.375.458.333.346	1.184.110.395.717	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	145.081.878.493	109.634.735.846	Third parties
Total penjualan kotor	1.520.540.211.839	1.293.745.131.563	Total gross sales
Potongan dan retur penjualan	(8.561.844.621)	(1.818.747.092)	Sales returns and discounts
Penjualan neto	1.511.978.367.218	1.291.926.384.471	Net sales

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.111.094.555.612 dan Rp957.978.755.214 merupakan 73,49% dan 74,15% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 28). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2016 dan 2015.

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,111,094,555,612 and Rp957,978,755,214 representing 73.49% and 74.15% of the consolidated net sales in 2016 and 2015, respectively (Note 28). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2016 and 2015.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Bahan baku yang digunakan	357.212.733.947	310.348.128.342	Raw materials used
Upah buruh langsung	47.041.103.863	34.226.894.158	Direct labor
Beban pabrikasi	855.511.385.907	686.982.992.418	Manufacturing overhead
Total beban produksi	1.259.765.223.717	1.031.558.014.918	Total production cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	4.148.577.687	3.840.112.320	At beginning of year
Akhir tahun	(4.825.991.284)	(4.148.577.687)	At end of year
Beban pokok produksi	1.259.087.810.120	1.031.249.549.551	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	43.542.911.892	16.131.420.505	At beginning of year
Akhir tahun	(119.738.279.734)	(43.542.911.892)	At end of year
Beban pokok penjualan	1.182.892.442.278	1.003.838.058.164	Cost of goods sold

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2016 and 2015, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan dan pengiriman	120.416.666.524	115.319.659.439	Transportation and loading
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.397.220.200	9.981.099.041	Salaries, wages and employee benefits
Komisi penjualan	9.129.102.798	5.040.994.861	Sales commission
Promosi dan iklan	3.178.722.616	2.497.595.738	Promotion and advertising
Transportasi	1.163.411.177	1.591.697.848	Transportation
Sumbangan dan representasi	1.097.367.606	409.269.972	Donations and representation
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	607.633.574	586.408.818	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Perlengkapan kantor	300.798.717	600.987.351	Office supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	950.461.881	1.685.330.977	Others (each below Rp500,000,000)
Total	148.241.385.093	137.713.044.045	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	31.628.309.751	26.616.621.739	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	2.917.496.021	2.933.292.804	Professional fees
Sumbangan dan representasi	2.587.314.324	3.070.169.240	Donations and representation
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.281.706.024	2.083.733.525	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Pajak dan perijinan	1.723.248.962	707.398.096	Taxes and licenses
Perlengkapan kantor	1.568.130.969	1.939.170.115	Office supplies
Perjalanan dinas dan transportasi	1.537.464.771	1.080.425.519	Travelling and transportation
Listrik dan air	511.098.633	542.297.218	Electricity and water
Pemeliharaan dan perbaikan	463.947.982	589.130.914	Repairs and maintenance
Telekomunikasi	394.011.850	316.271.861	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	868.105.145	928.308.199	Others (each below Rp500,000,000)
Total	46.480.834.432	40.806.819.230	Total
Total beban usaha	194.722.219.525	178.519.863.275	Total operating expenses

26. BEBAN LAIN-LAIN - BEBAN KEUANGAN

26. OTHER EXPENSES - FINANCE COSTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Beban bunga			Interest expense
Utang bank	16.299.693.957	6.668.271.174	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	7.239.417	-	Consumer financing payable
Beban administrasi bank	2.859.946.151	1.816.637.848	Bank administration charges
Total	19.166.879.525	8.484.909.022	Total

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	90.482.941.549	69.781.900.528	Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity
Total rata-rata tertimbang saham	7.341.430.976	7.341.430.976	Weighted-average number of shares
Laba bersih per saham	12,32	9,51	Earnings per share

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi, yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Pihak-pihak berelasi lainnya		
PT Catur Sentosa		
Adiprana Tbk	1.111.094.555.612	957.978.755.214
PT Catur Logamindo Sentosa	116.235.483.297	102.241.163.846
PT Catur Hasil Sentosa	77.876.600.673	71.345.818.194
PT Caturadiluhur Sentosa	70.251.693.764	52.544.658.463
Total penjualan	1.375.458.333.346	1.184.110.395.717

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp442.233.969.661 pada tahun 2016 (2015: Rp397.467.569.273), yang pada tanggal 31 Desember 2016 mencerminkan 28,66% (2015: 27,78%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties, which are categorized as other related parties, the details of which follow:

	Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales		
	2016	2015	
Other related parties			
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	73,49%	74,15%	
PT Catur Logamindo Sentosa	7,69	7,91	
PT Catur Hasil Sentosa	5,15	5,52	
PT Caturadiluhur Sentosa	4,64	4,07	
Total sales	90,97%	91,65%	

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp442,233,969,661 in 2016 (2015: Rp397,467,569,273), which represent 28.66% in 2016 (2015: 27.78%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	3.165.484.220	5.104.533.709	Cash and bank
Piutang usaha	460.909.608.031	411.567.733.678	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.135.778.219	2.358.443.609	Other receivables
Total	466.210.870.470	419.030.710.996	Total
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	2.548.270.048	442.492.280	Other non-current assets-security deposits
Total	468.759.140.518	419.473.203.276	Total
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka pendek			Short-term debts
Utang bank	102.454.590.953	55.297.387.699	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	81.863.860	-	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	206.152.925.328	187.557.323.358	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	4.566.974.562	3.559.589.517	Other payables
Beban akrual	104.013.583.368	96.718.932.052	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank - neto	24.898.530.476	6.923.076.924	Bank loans - net
Utang kepada pemasok	12.023.485.395	141.218.741.549	Due to suppliers
Total	454.191.953.942	491.275.051.099	Total
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank - neto	75.071.443.833	3.461.538.458	Bank loans - net
Total	529.263.397.775	494.736.589.557	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and bank, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and current maturities of long-term debts) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits and long-term debts - net of current maturities. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debts - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and bank, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
			31 Desember 2016/ December 31, 2016	8 Maret 2017/ March 8, 2017
Aset				
Kas dan bank	US\$	26.070	350.274.105	347.773.800
	Euro	75.589	1.070.495.072	1.065.351.366
Total aset			1.420.769.177	1.413.125.166
Liabilitas				
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$	1.308.396	17.579.605.463	17.454.002.640
	Euro	156.759	2.220.024.918	2.209.361.346
	SIN\$	1.169	10.872.824	11.055.233
	JPY	519	59.655	60.723
Beban akrual	US\$	2.078.128	27.921.732.464	27.722.227.520
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - utang kepada pemasok	Euro	842.355	11.929.433.395	11.872.151.370
	US\$	7.000	94.052.000	93.380.000
Total liabilitas			59.755.780.719	59.362.238.832
Liabilitas neto			58.335.011.542	57.949.113.666

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2016	8 Maret/ March 8, 2017	Foreign Currency
1 Euro Eropa (Euro)	14.162	14.094	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.436	13.340	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SIN\$)	9.299	9.457	1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Yen Jepang (JP¥)	115	117	1 Japanese yen (JP¥)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 8 Maret 2017, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sebesar Rp385.897.876.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	8 Maret 2017/ March 8, 2017
Assets		
Cash and bank	350.274.105	347.773.800
	1.070.495.072	1.065.351.366
Total assets	1.420.769.177	1.413.125.166
Liabilities		
Trade payables to third parties	17.579.605.463	17.454.002.640
	2.220.024.918	2.209.361.346
	10.872.824	11.055.233
	59.655	60.723
Accrued expenses	27.921.732.464	27.722.227.520
Current maturities of long-term debts - due to suppliers	11.929.433.395	11.872.151.370
	94.052.000	93.380.000
Total liabilities	59.755.780.719	59.362.238.832
Net liabilities	58.335.011.542	57.949.113.666

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 8, 2017, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately Rp385,897,876.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	<u>Bruto/Gross (*)</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank	2.855.995.522
Piutang usaha	
Pihak-pihak berelasi	442.233.969.661
Pihak ketiga	18.675.638.370
Piutang lain-lain	2.135.778.219
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	2.548.270.048
Total	468.449.651.820

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Loans and receivables:
Cash in banks
Trade receivables
Related parties
Third parties
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya bunga dan provisi/ Interest expense and provision	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016/ Carrying value as of December 2016
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loans	110.404.931.706	-	-	-	-	(7.950.340.753)	102.454.590.953
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	83.179.355	-	-	-	-	(1.315.495)	81.863.860
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	206.152.925.328	-	-	-	-	-	206.152.925.328
Utang lain-lain/Other payables	4.566.974.562	-	-	-	-	-	4.566.974.562
Beban akrual/Accrued expenses	104.013.583.368	-	-	-	-	-	104.013.583.368
Utang jangka panjang/Long-term debts							
Utang bank/Bank loans	34.346.775.011	28.517.638.816	26.208.682.916	34.992.430.149	-	(24.095.552.583)	99.969.974.309
Utang kepada pemasok/Due to suppliers	12.023.485.395	-	-	-	-	-	12.023.485.395
Total/Total	471.591.854.725	28.517.638.816	26.208.682.916	34.992.430.149	-	(32.047.208.831)	529.263.397.775

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk management (continued)

Credit risk (continued)

(*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles body and glaze. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus, 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2016, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2016.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Commodity price risk

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles body and glaze to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2016, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2016.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	102.454.590.953
Utang pembiayaan konsumen	81.863.860
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	99.969.974.309
Total Liabilitas	202.506.429.122
Total Ekuitas	948.088.201.259
Rasio utang terhadap ekuitas	0,21

31. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Penjualan				Sales
Penjualan ekstern	55.388.243.206	1.456.590.124.012	-	1.511.978.367.218
Penjualan antar segmen	1.444.905.912.770	-	(1.444.905.912.770)	-
Penjualan neto	1.500.294.155.976	1.456.590.124.012	(1.444.905.912.770)	1.511.978.367.218
Hasil segmen - laba kotor	304.466.620.970	28.708.561.932	(4.089.257.962)	329.085.924.940
Beban usaha	(174.626.585.881)	(21.216.356.846)	1.120.723.202	(194.722.219.525)
Lain-lain - neto	97.792.898.305	626.945.800	(89.831.106.767)	8.588.737.338
Laba usaha	227.632.933.394	8.119.150.886	(92.799.641.527)	142.952.442.753
Pendapatan keuangan	52.534.416	202.280	-	52.736.696
Beban keuangan	(14.472.493.501)	(4.694.386.024)	-	(19.166.879.525)
Beban pajak - neto	(31.308.840.983)	(1.153.547.966)	-	(32.462.388.949)
Laba tahun berjalan	181.904.133.326	2.271.419.176	(92.799.641.527)	91.375.910.975
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.368.517.479)	(236.332.493)	-	(2.604.849.972)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

ii. Capital management (continued)

As of December 31, 2016, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost
Short-term debts:
Bank loans
Consumer financing payable
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Total Liabilities
Total Equity
Debt-to-equity ratio

31. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as follows:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	179.535.615.847	2.035.086.683	(92.799.641.527)	88.771.061.003	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	2.444.295.261.589	484.196.887.878	(1.385.275.850.321)	1.543.216.299.146	Segment assets
Liabilitas segmen	587.043.997.280	444.993.821.025	(436.909.720.418)	595.128.097.887	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	88.077.916.495	424.693.099	-	88.502.609.594	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	97.376.561.399	917.485.178	-	98.294.046.577	Depreciation expenses
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	38.544.363.834	1.246.061.918.349	-	1.284.606.282.183	External sales
Penjualan antar segmen	1.219.011.141.492	209.454.336	(1.211.900.493.540)	7.320.102.288	Inter-segment sales
Penjualan neto	1.257.555.505.326	1.246.271.372.685	(1.211.900.493.540)	1.291.926.384.471	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	260.530.683.051	27.767.097.592	(209.454.336)	288.088.326.307	Segment income - gross profit
Beban usaha	(160.002.654.078)	(21.904.431.655)	3.387.222.458	(178.519.863.275)	Operating expenses
Lain-lain - neto	(6.971.148.169)	2.962.710.353	(3.177.768.122)	(7.186.205.938)	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	93.556.880.804	8.825.376.290	-	102.382.257.094	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.616.797.613	170.739	-	1.616.968.352	Finance income
Beban keuangan	(5.094.614.096)	(3.390.294.926)	-	(8.484.909.022)	Finance costs
Beban pajak - neto	(22.745.980.040)	(1.558.393.036)	-	(24.304.373.076)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	67.333.084.281	3.876.859.067	-	71.209.943.348	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.797.899.196	217.667.617	-	3.015.566.813	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	70.130.983.477	4.094.526.684	-	74.225.510.161	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	2.323.009.013.899	418.127.431.504	(1.310.356.969.949)	1.430.779.475.454	Segment assets
Liabilitas segmen	578.126.735.492	379.859.451.333	(421.935.188.427)	536.050.998.398	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	225.618.374.175	199.730.133	-	225.818.104.308	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	74.809.214.737	902.362.278	-	75.711.577.015	Depreciation expenses

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information based on geographical segment is as followed:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

a. Segment revenue (net sales):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	1.287.312.129.056	959.234.076.945	(1.247.245.803.011)	999.300.402.990	Java
Luar Jawa	212.982.026.920	497.356.047.067	(197.660.109.759)	512.677.964.228	Outside Java
Total	1.500.294.155.976	1.456.590.124.012	(1.444.905.912.770)	1.511.978.367.218	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Penjualan segmen (penjualan neto): (lanjutan)

a. Segment revenue (net sales): (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	1.053.670.106.688	810.174.224.742	(1.021.337.194.334)	842.507.137.096	Java
Luar Jawa	203.885.398.638	436.097.147.943	(190.563.299.206)	449.419.247.375	Outside Java
Total	1.257.555.505.326	1.246.271.372.685	(1.211.900.493.540)	1.291.926.384.471	Total

b. Aset segmen:

b. Segment assets:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Jawa Barat	1.346.612.468.422	484.196.887.878	(1.024.722.427.503)	806.086.928.797	West Java
Jawa Timur	861.104.801.028	-	(217.550.599.476)	643.554.201.552	East Java
Sumatra Selatan	236.577.992.139	-	(143.002.823.342)	93.575.168.797	South Sumatra
Total aset segmen	2.444.295.261.589	484.196.887.878	(1.385.275.850.321)	1.543.216.299.146	Total segment assets
31 Desember 2015					December 31, 2015
Jawa Barat	1.320.719.737.131	418.127.431.504	(1.310.356.969.949)	428.490.198.686	West Java
Jawa Timur	747.264.062.834	-	-	747.264.062.834	East Java
Sumatra Selatan	255.025.213.934	-	-	255.025.213.934	South Sumatra
Total aset segmen	2.323.009.013.899	418.127.431.504	(1.310.356.969.949)	1.430.779.475.454	Total segment assets

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Total Segment	
31 Desember 2016				December 31, 2016
Jawa Barat	24.312.084.673	424.693.099	24.736.777.772	West Java
Jawa Timur	60.328.661.920	-	60.328.661.920	East Java
Sumatra Selatan	3.437.169.902	-	3.437.169.902	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	88.077.916.495	424.693.099	88.502.609.594	Total acquisitions of fixed assets
31 Desember 2015				December 31, 2015
Jawa Barat	5.872.523.336	199.730.133	6.072.253.469	West Java
Jawa Timur	217.482.017.288	-	217.482.017.288	East Java
Sumatra Selatan	2.263.833.551	-	2.263.833.551	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	225.618.374.175	199.730.133	225.818.104.308	Total acquisitions of fixed assets

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan dan SKDA menandatangani perjanjian utang piutang dengan AAK, dimana Perusahaan dan SKDA akan memberikan pinjaman dengan total nilai yang tidak melebihi Rp180.000.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan pabrik AAK di Palembang. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak ditandatangani perjanjian ini sampai dengan 23 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo piutang Perusahaan dan SKDA serta utang terkait yang dicatat AAK masing-masing sebesar Rp43.500.000.000 dan Rp69.500.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo biaya sewa PGK dan pendapatan sewa AAK, masing-masing sebesar Rp11.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- c. Pada tanggal 4 Januari 2013, AAK dan ANK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp126.000.000 untuk enam tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo biaya sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp20.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- d. Pada tanggal 4 Januari 2013, PGK dan SKDA menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp219.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo biaya sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA masing-masing sebesar Rp39.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On December 23, 2013, the Company and SKDA entered into a loan agreement with AAK to grant AAK loans totaling Rp180,000,000,000 which will be used to finance the construction of AAK's factory located in Palembang. The loans are non-interest bearing and will mature in 60 months from the date of the agreement until December 23, 2018.

As of December 31, 2016 and 2015, the loans receivable of the Company and SKDA and the corresponding loans payable of AAK amounting to Rp43,500,000,000 and Rp69,500,000,000, respectively, were eliminated in the consolidated statements of financial position.

- b. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp55,000,000 covering five years. PGK's rent expense and AAK's rent income amounting to Rp11,000,000 as of December 31, 2016, respectively, were eliminated in the consolidated statement of comprehensive income.
- c. On January 4, 2013, AAK and ANK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp126,000,000 covering six years. AAK's rent expense and ANK's rent income amounting to Rp20,000,000 as of December 31, 2016, respectively, were eliminated in the consolidated statement of comprehensive income.
- d. On January 4, 2013, PGK and SKDA entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA, with total rental of Rp219,000,000. PGK's rent expense and SKDA's rent income amounting to Rp39,000,000 as of December 31, in 2016, respectively, were eliminated in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK dan SKDA masing-masing menandatangani perjanjian menunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK dan SKDA, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- f. Pada tanggal 13 Desember 2011, PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang kepada pemasok	12.023.485.395	141.218.741.549
Uang muka	1.397.441.319	2.603.689.455
Utang lain-lain	1.155.422.993	-
Utang pembiayaan konsumen	308.104.818	-
Pengurangan aset tetap dengan mendebit utang kepada pemasok	16.248.272.084	-

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Januari 2017, PGK telah membayar dividen kas 2016 (Catatan 14).

Pada tanggal 6 Maret 2017, AAK memperoleh perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dari BCA, dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Tanggal jatuh tempo dari pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Januari 2018 (Catatan 12).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. On January 1, 2001, each of the Company, ANK and SKDA entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's and SKDA's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2018.
- f. On December 13, 2011, PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2021.

33. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Acquisition of fixed assets credited to:		
Due to suppliers	12.023.485.395	141.218.741.549
Advances	1.397.441.319	2.603.689.455
Other payables	1.155.422.993	-
Consumer financing payable	308.104.818	-
Deduction of fixed assets debited to due to suppliers	16.248.272.084	-

34. SUBSEQUENT EVENTS

In January 2017, PGK has paid cash dividend for 2016 (Note 14).

On March 6, 2017, AAK obtained extension of working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The extension of maturity date of the loan is on January 19, 2018 (Note 12).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- Amandemen PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.
- Amandemen PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- Amandemen PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to financial statements and identification of significant accounting policies
- Amendments to PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.
- Amendments to PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.
- Amendments to PSAK 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.
Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- Amendments to PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.
This improvement Clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.
- ISAK 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK 13 Investment Property, effective January 1, 2017.
This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018.
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap.
- Amandemen PSAK 69: Agrikultur, yang diadopsi dari IAS 41, berlaku efektif 1 Januari 2018.
PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture: Bearer Plants, effective January 1, 2018.
The amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) included in the scope of PSAK 16: Property, Plant and Equipment.*
- *Amendments to PSAK 69: Agriculture, adopted from IAS 41, effective January 1, 2018.
This PSAK provides that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. These assets are measured at initial recognition, and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss as incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can't be measured reliably.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.